

# PENINGKATAN PENGETAHUAN LINGKUNGAN HIDUP BAGI KELOMPOK PELAKU EKONOMI DI DESA RASAU JAYA UMUM MELALUI PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

Nafsiatun<sup>1\*</sup>, Kamarullah<sup>1</sup>, Priyo Saptomo<sup>1</sup>, Subiyatno<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Hukum

Universitas Tanjungpura, Pontianak 78124

[nafsiatun2017@gmail.com](mailto:nafsiatun2017@gmail.com)

## **Abstract**

*Rasau Jaya Umum Village, Rasau Jaya District, Kubu Raya Regency, West Kalimantan Province is one of the villages that often experiences forest and land fires. Rasau Jaya Umum Village is experiencing rapid development so that waste becomes one of the problems that need to be resolved properly. During the Covid-19 pandemic, environmental cleanliness is very important. The purpose of this community partnership program is to increase the knowledge of the economic groups in Rasau Jaya Umum Village so that they understand better environmental management so that it provides meaningful benefits to the community. Implementation of community service is carried out with a periodic extension approach for 5 months. Increasing knowledge is carried out by means of a questionnaire before and after the activity is carried out. The results of the activity show that groups of economic actors consisting of farmers, traders and ranchers have increased knowledge of the environment by 56%, waste management 54% and prevention of forest and land fires by 50%. This condition is expected to be able to change the mindset of the group of economic actors in Rasau Jaya Umum Village to better protect the environment so that they can live healthier lives.*

**Keywords:** *increased knowledge, economic groups, Rasau Jaya Umum Village*

## **Abstrak**

*Desa Rasau Jaya Umum, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu desa yang sering mengalami kebakaran hutan dan lahan. Desa Rasau Jaya Umum sedang mengalami pembangunan yang pesat sehingga sampah menjadi salah satu persoalan yang perlu diselesaikan dengan baik. Saat pandemi Covid-19, kebersihan lingkungan sangat penting. Tujuan program kemitraan masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan kelompok pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum agar lebih memahami pengelolaan lingkungan hidup dengan baik sehingga memberikan manfaat yang berarti bagi masyarakat. Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan pendekatan penyuluhan secara berkala selama 5 bulan. Peningkatan pengetahuan dilakukan dengan kuisisioner sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kelompok pelaku ekonomi yang terdiri atas petani, pedagang dan peternak mengalami peningkatan pengetahuan tentang lingkungan hidup sebesar 56%, pengelolaan sampah 54% dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan 50%. Kondisi ini diharapkan mampu mengubah pola pikir kelompok pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum untuk lebih menjaga lingkungan hidup sehingga bisa hidup lebih sehat.*

**Kata Kunci:** *peningkatan pengetahuan, pelaku ekonomi, Desa Rasau Jaya Umum*

## **1. PENDAHULUAN (Introduction)**

Lingkungan berpengaruh besar terhadap kesehatan manusia karena berbagai faktor penyebab penyakit dipengaruhi oleh lingkungan. Pengaruh lingkungan hidup terhadap kesehatan demikian penting sehingga penyebab penyakit sering harus dicari di luar tubuh yang berarti perlu penyelidikan lingkungan. Sanitasi lingkungan merupakan faktor yang penting yang harus diperhatikan terutama sarana air bersih, pembuangan dan pengolahan sampah dan

udara yang bersih (Kasnodiharjo dan Elsi, 2013). Kondisi lingkungan yang bersih akan mampu memberikan suasana hidup yang sehat.

WHO pada tanggal 30 Januari 2020 menyatakan bahwa wabah SARS-CoV-2 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat dari Kepedulian Internasional. Pandemi Covid-19 ini menjadi beban yang sangat berat bagi masyarakat dunia termasuk Indonesia (Sukur dkk., 2020). Pandemi Covid-19 menyebabkan semua bidang kehidupan menjadi terhambat sehingga mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Bidang ekonomi merupakan salah satu bidang yang terdampak sangat besar akibat pandemic Covid-19. Para pelaku ekonomi mengalami kekhawatiran dalam beraktivitas dan pendapatan berkurang karena masyarakat harus melakukan pembatasan pertemuan sosial kemasyarakatan.

Desa Rasau Jaya Umum yang termasuk dalam Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu desa yang sedang berkembang dalam bidang pertanian, peternakan dan perdagangan. Para pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum mengalami penurunan pendapatan dan kekhawatiran untuk beraktivitas ekonomi. Kondisi ini memerlukan perhatian untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku ekonomi dalam menjaga kesehatannya di masa pandemi Covid-19 agar tetap beraktivitas tetapi tetap terjaga kesehatannya. Pengetahuan tentang kesehatan dan lingkungan hidup perlu dilakukan terhadap para pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum.

Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura melalui Program Kemitraan Masyarakat dengan mitra para pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum mengadakan penyuluhan dan pelatihan mengenai lingkungan hidup yang terkait dengan kesehatan masyarakat meliputi penggunaan air bersih, pembuangan dan pengolahan sampah serta pencegahan kebakaran hutan dan lahan yang asapnya berbahaya bagi kesehatan. Kegiatan ini merupakan upaya Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura dalam memberdayakan masyarakat Desa Rasau Jaya Umum terutama para pelaku ekonomi agar peduli kesehatan dalam masa pandemi Covid-19 melalui peningkatan pengetahuan lingkungan hidup.

## 2. TINJAUAN LITERATUR (*Literature Review*)

### **Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan didefinisikan sebagai suatu proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol atas keputusan dan tindakan yang mempengaruhi kesehatan masyarakat, bertujuan untuk memobilisasi individu dan kelompok rentan dengan memperkuat keterampilan dasar hidup dan meningkatkan pengaruh pada hal-hal yang mendasari kondisi sosial dan ekonomi. Pemberdayaan masyarakat adalah segala upaya fasilitas yang bersifat noninstruktif untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat agar mampu mengidentifikasi masalah, merencanakan, dan melakukan pemecahannya dengan memanfaatkan potensi setempat dan fasilitas yang ada, baik dari instansi lintas sektor maupun LSM dan tokoh masyarakat (Sulaeman dkk., 2012).

Pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) sering kali sulit dibedakan dengan pembangunan masyarakat (*community development*) karena mengacu pada pengertian yang tumpang tindih dalam penggunaannya di masyarakat. Dalam kajian ini pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan pembangunan masyarakat (*community*

*development*) dimaksudkan sebagai pemberdayaan masyarakat yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat lokal dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumberdaya yang dimiliki sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi, ekologi dan sosial secara berkelanjutan. Oleh karena itu pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya berkaitan erat dengan *sustainable development* yang membutuhkan prasyarat keberlanjutan kemandirian masyarakat secara ekonomi, ekologi dan sosial yang selalu dinamis (Noor, 2011).

Pemberdayaan masyarakat (*empowerment*) sebagai strategi alternatif dalam pembangunan telah berkembang dalam berbagai literatur dan pemikiran walaupun dalam kenyataannya belum secara maksimal dalam implementasinya. Pembangunan dan pemberdayaan masyarakat merupakan hal banyak dibicarakan masyarakat karena terkait dengan kemajuan dan perubahan bangsa ini kedepan apalagi apabila dikaitkan dengan *skill* masyarakat yang masih kurang akan sangat menghambat pertumbuhan ekonomi itu sendiri (Noor, 2011).

Kemandirian masyarakat merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki. Daya kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik/ material. Kemandirian masyarakat dapat dicapai tentu memerlukan sebuah proses belajar. Masyarakat yang mengikuti proses belajar yang baik, secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri (Widjajanti, 2011).

Pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan modal manusia merupakan alternatif efektif karena mengedepankan pembangunan kapasitas manusia dan diimbangi dengan pengembangan dimensi-dimensi pemberdayaan yang terkait dengan kemiskinan. Sementara yang dilakukan pemerintah umumnya menggunakan pendekatan ekonomi. Ada kesan kuat bahwa di mata pemerintah masalah kemiskinan hanya dipahami sebagai sebuah persoalan kekurangan pendapatan. Sangat kelihatan di berbagai program yang dilaksanakan pemerintah umumnya hanya berusaha memberikan bantuan di bidang permodalan, memberikan subsidi, dan semacamnya (Achmadi, 2012). Oleh karena itu perlu pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan akan membuat masyarakat paham dan mengerti mengenai suatu permasalahan sehingga mampu mencari solusi untuk kesejahteraannya.

### **Pandemi Covid-19**

Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik negara-bangsa dan keberadaan UMKM. Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, penurunan kinerja perusahaan, ancaman pada sektor perbankan dan keuangan, serta eksistensi UMKM (Pakpahan, 2020).

Dalam situasi krisis seperti ini, sektor UMKM sangat perlu perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan penyumbang terbesar terhadap PDB dan dapat menjadi andalan dalam penyerapan tenaga kerja, mensubstitusi produksi barang konsumsi atau setengah jadi. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat strategis dalam perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia tahun 2018 menunjukkan jumlah unit usaha UMKM 99,9% dari total unit usaha atau 62,9 juta unit. UMKM menyerap 97% dari total penyerapan tenaga kerja, 89% di antaranya ada di sektor mikro, dan menyumbang 60% terhadap produk domestik bruto (Bahtiar dan Saragih, 2020).

Terkait Pandemi covid-19, dikeluarkanlah PP Nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dengan maksud membatasi pergerakan orang dan barang dan mengharuskan masyarakat jika tidak ada keperluan mendesak diharapkan untuk berdiam diri dirumah. Hal ini juga berdampak terhadap terbatasnya operasional UMKM dan berkurangnya konsumen yang berbelanja secara langsung dibandingkan hari biasa (Hardilawati, 2020). Oleh karena itu diperlukan pengetahuan para pelaku ekonomi untuk memahami kondisi pandemi covid-19 ini agar tetap bertahan dan berusaha dengan protokol kesehatan.

### **Lingkungan Hidup**

Keadaan kesehatan lingkungan di Indonesia masih merupakan hal yang perlu mendapat perhatian, karena menyebabkan status kesehatan masyarakat berubah seperti peledakan penduduk, penyediaan air bersih, pengolahan sampah, pembuangan air limbah penggunaan pestisida, masalah gizi, masalah pemukiman, pelayanan kesehatan, ketersediaan obat, populasi udara, abrasi pantai, penggundulan hutan dan banyak lagi permasalahan yang dapat menimbulkan satu model penyakit. Jumlah penduduk yang sangat besar harus benar-benar ditangani dengan baik. Masalah pemukiman sangat penting diperhatikan. Perumahan juga harus memenuhi syarat bagi kesehatan baik ditinjau dari segi bangunan, drainase, pengadaan air bersih, pengelolaan sampah domestik dan penanganan polusi udara akibat kebakaran hutan dan lahan. Lingkungan yang kotor dapat menimbulkan penyakit infeksi. Pengaruh lingkungan terhadap kesehatan ada dua cara positif dan negatif. Pengaruh positif, karena diperoleh elemen yang menguntungkan hidup manusia seperti bahan makanan, sumber daya hayati yang diperlukan untuk meningkatkannya seperti bahan baku untuk papan, pangan, sandang, industri, mikroba dan serangga yang berguna dan lain-lainnya. Adapula elemen yang merugikan seperti mikroba patogen, hewan dan tanaman beracun, hewan berbahaya secara fisik, vektor penyakit dan reservoir penyebab dan penyebar penyakit (Sidik dkk., 2013).

Sehat dalam pengertian atau kondisi mempunyai batasan yang berbeda-beda. Secara awam sehat diartikan keadaan seseorang dalam kondisi tidak sakit, tidak ada keluhan, dapat menjalankan kegiatan sehari-hari, dan sebagainya. Menurut lembaga organisasi kesehatan dunia (WHO), kesehatan adalah keadaan yang sempurna baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat (Tabiin, 2020). Oleh karena itu diperlukan peningkatan pengetahuan tentang kesehatan yang terkait dengan lingkungan hidup.

Penyuluhan kesehatan tentang penyakit covid 19 berupa mencuci tangan yang benar adalah upaya-upaya yang dilakukan untuk menambah wawasan masyarakat tentang penyakit

covid 19, merubah perilaku seseorang, sekelompok orang atau masyarakat sehingga mempunyai kemampuan dan kebiasaan untuk berperilaku hidup sehat alam mencuci tangan yang tepat. Penyuluh yang telah diberikan diharapkan mampu menjaga dirinya untuk mencegah terjadinya penyakit covid 19 (Sijabat dkk., 2020). Kondisi ini sangat penting agar para pelaku ekonomi tetap dapat bergerak dan berusaha.

### **3. METODE PELAKSANAAN (*Materials and Method*)**

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan dan pelatihan yang melibatkan mitra secara aktif. Mitra merupakan para pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya, Provinsi Kalimantan Barat.

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dilaksanakan selama 5 bulan. Pelaksanaan kegiatan ini dalam masa pandemi Covid-19 dilakukan dengan 2 cara yaitu daring dan luring yang menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan daring dilakukan dengan menggunakan aplikasi zoom dan google.meet. Penyuluhan secara daring dilakukan dengan memberikan leaflet dan video yang berisi pengetahuan lingkungan hidup dan kaitannya bagi para pelaku ekonomi di masa pandemi Covid-19. Kegiatan secara luring dilakukan dengan pemberian penyuluhan tentang pencegahan kebakaran hutan dan lahan serta pengelolaan sampah.

Monitoring dan evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan menggunakan metode wawancara dan kuisioner sebelum dan sesudah tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. Hasil wawancara dan kuisioner ini sebagai acuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan mitra terhadap kegiatan yang telah dilakukan.

Kegiatan PKM ini merupakan implementasi dari hasil-hasil penelitian sehingga dapat dirasakan oleh masyarakat melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi. Peningkatan pengetahuan masyarakat akan mempengaruhi kualitas hidupnya.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN (*Results and Discussion*)**

Para pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum, Kecamatan Rasau Jaya, Kabupaten Kubu Raya merupakan mitra yang memerlukan pengetahuan untuk tetap bertahan dan berjuang di masa pandemi Covid-19 ini. Penyelesaian masalah dilakukan dengan koordinasi dan penentuan prioritas masalah antara Tim PKM Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura dengan mitra yaitu para pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum yang terdampak Covid-19. Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan dan pelatihan yang terkait dengan lingkungan hidup, pencegahan kebakaran hutan dan lahan serta pengelolaan sampah di masa pandemi Covid-19.

#### **Penyuluhan Lingkungan Hidup**

Penyuluhan tentang lingkungan hidup dilakukan secara daring melalui metode leaflet dan video serta secara luring dengan protokol kesehatan. Penyuluhan dilakukan terhadap para pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum agar dapat hidup sehat sehingga mampu beraktivitas dengan baik dan sehat di masa pandemi Covid-19.



Gambar 1. Tim PKM Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura memberikan penyuluhan lingkungan hidup



Gambar 2. Mitra pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum sedang mengikuti Program Kemitraan Masyarakat



Gambar 3. Tim PKM Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura dan mitra para pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum

Penyuluhan lingkungan hidup juga membahas tentang pencegahan kebakaran hutan dan lahan. Hal ini dilakukan karena Desa Rasau Jaya Umum merupakan salah satu desa yang

mengalami bencana kabut asap. Bencana kabut asap ini juga sangat berbahaya bagi kesehatan manusia.

### **Pelatihan Pengolahan Sampah**

Mitra kegiatan PKM ini yaitu para pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum juga memperoleh pelatihan pengelolaan sampah sehingga mampu mengelola sampah sebagai limbah usaha dengan baik. Pengolahan sampah menjadi kompos merupakan alternatif yang tepat untuk mendukung para petani di Desa Rasau Jaya Umum. Pelatihan ini sangat bermanfaat juga bagi para pedagang yang dapat menggunakan limbah organik hasil usahanya sebagai bahan baku kompos.

Kegiatan dalam PKM ini dilakukan secara antusias oleh mitra yang didukung aparat pemerintahan Desa Rasau Jaya Umum. Setiap tahapan kegiatan dilakukan wawancara dan pengisian kuisioner untuk melihat tingkat keberhasilan kegiatan. Hasil kuisioner disajikan pada Tabel. 1.

Tabel 1. Hasil Kuisioner PKM

<b>No</b>	<b>Parameter Kuisioner</b>	<b>Persentase Peningkatan</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	Penegtahuan Lingkungan Hidup	56	Mitra sudah memiliki pengetahuan dasar yang baik
<b>2</b>	Pengetahuan Pengelolaan Sampah	54	Mitra sudah memiliki pengetahuan dasar yang baik
<b>3</b>	Pengetahuan Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan	50	Mitra sudah memiliki pengetahuan dasar yang baik

Hasil ini menunjukkan bahwa mitra yang merupakan para pelaku ekonomi di Desa Rasau Jaya Umum mampu menyerap dengan baik transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah dilakukan oleh Tim PKM Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura. Desa Rasau Jaya Umum diharapkan akan menjadi mitra Tim Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura sebagai percontohan Desa Wisata Lingkungan di masa datang.

### **5. KESIMPULAN (Conclusions)**

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat di Desa Rasau Jaya Umum telah dilaksanakan dengan baik selama 5 bulan. Berdasarkan hasil kegiatan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Masyarakat Desa Rasau Jaya Umum terutama para pelaku ekonomi yang meliputi pedagang, petani dan peternak mengalami peningkatan pengetahuan tentang lingkungan hidup, pengelolaan sampah dan pencegahan kebakaran hutan dan lahan.
- b. Masyarakat Desa Rasa Jaya Umum memiliki pengetahuan untuk memberdayakan potensi-potensi desa bagi kesejahteraan masyarakat.

## 6. DAFTAR PUSTAKA (*References*)

- Achmadi R. 2012. Pemberdayaan masyarakat miskin : pendekatan modal manusia. *Jurnal Administrasi Publik*. 10(2): 16–31.
- Bahtiar RA, Saragih JP. 2020. Dampak covid-19 terhadap perlambatan ekonomi sector UMKM. *Info Singkat*. 12(6):19-24
- Hardilawati WL. 2020. Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*. 10(1): 89-98
- Kasnodiharjo, Elsi E. 2013. Deskripsi sanitasi lingkungan, perilaku ibu dan kesehatan anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 7(9):415-420
- Noor M. 2011. Pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Civis*. 1(2): 87-99
- Pakpahan AK. 2020. Covid-19 dan Implikasi bagi usaha mikro, kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 59-64
- Sidik S, Adi PW, Wiratama FA. 2013. Program hidup sehat untuk masyarakat. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. 2(1): 9-13
- Sijabat F, Sinuraya E, Nainggolan CRE. 2020. Peningkatan kesehatan untuk pencegahan covid-19 di Gereja HKBP Pagaran Nauli Resort Medan Millenium tahun 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara*. 1(2):76-85
- Sukur MH, Kurniadi B, Haris, Faradilahisari NR. 2020. Penanganan pelayanan kesehatan di masa pandemic Covid-19 dalam perspektif hukum kesehatan. *Journal Inicio Legis* 1(1): 1-17
- Sulaeman ES, Karsidi R, Murti B, Kartono DT, Waryana, Hartanto R. 2012. Model pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, studi program desa siaga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*. 7(4):186-192
- Tabiin A. 2020. Perilaku hidup bersih dan sehat pada anak usia dini sebagai upaya pencegahan covid 19. *Jurnal Edukasi AUD*. 6(1);58-73
- Widjajanti K.2011. Model pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. 12(1): 16-27